

## ABSTRAK

**EMMIMA DORA TARIGAN. Peranan Petani Rambutan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kota Binjai Pada Era Orde Baru. ( Pembimbing : Dra. Lukitaningsih,M.Hum).**  
**Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Sosial UNIMED. 2012**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang Binjai dijuluki sebagai kota rambutan, mengetahui peranan petani rambutan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kecamatan Binjai Selatan di kota Binjai pada era orde baru, dan mengetahui dampak perkembangan masyarakat terhadap perekonomian Kota Binjai. Dan judul dari penelitian ini adalah peranan petani rambutan dalam meningkatkan pendapatan tahunan masyarakat kota Binjai pada era Orde Baru.

Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *field research* dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk melihat secara pasti perkembangan terhadap hasil penelitian yang didapatkan. Sumber data primernya adalah orang- orang atau keluarga yang memiliki pohon rambutan atau kebun rambutan, dan sumber skundernya adalah data- data yang diperoleh dari buku- buku yang berkaitan dengan pembahasan dan data yang diperoleh dari Kecamatan Binjai Selatan, Dispenda, dan Badan Pusat Statistik Derah Kota Binjai.

Orde baru merupakan tonggak berkiprahnya sistem perekonomian di Indonesia. Sistem ekonomi merupakan rajutan utama dalam sistem pemerintahan hingga tahun 1998. Namun hal tersebut selalu tidak menguntungkan hingga mengalami tingkat inflasi yang tinggi sehingga mengalami tingkat kemunduran ekonomi yang parah sehingga menimbulkan banyaknya tingkat pengangguran. Kemudian langsung disusul krisis ekonomi yang melanda Indonesia berkepanjangan hingga saat ini hingga membawa berbagai dampak bagi masyarakatnya. Namun hal ini bisa ditangani oleh pemerintah ditiap- tiap daerah termaksud kota Binjai sehingga bisa terus meningkat dan berkembang hingga saat ini.

Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, jumlah pendapatan para petani dari tiap kali hasil panen membuahakan hasil yang baik, sehingga hal tersebut dapat menambah anggaran rumah tangga dan juga anggaran daerah sehingga dapat mensejahterakan kota dan masyarakatnya. Dan buah rambutan yang dulunya hanya memiliki nilai rasa kini berubah menjadi nilai dagang. Hal ini diawali prospek perniagaan buah dipasaran yang terus meningkat harganya. Dan para masyarakat yang semula mengabaikan hal tersebut kini melihat prospek jangka panjang tersebut, sehingga menjadi banyak muncul petani- petani rambutan yang memiliki kualitas buah yang baik dan berkualitas.